

# **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Putu Trisna Yuliantari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana**

## **Abstrak**

Kebijakan dividen menyangkut apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 dimana jumlah populasi yang diambil berjumlah 126 perusahaan yang terdaftar di BEI. Jumlah sample yang diambil sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran kepada pemegang saham dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan yang menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik di masa yang datang.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Likuiditas

## **PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan memiliki peranan penting didalam suatu perusahaan. Mengingat pengelolaan keuangan dibutuhkan perusahaan untuk membuat perencanaan keuangan. Terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan (*financing decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Ketiga keputusan tersebut satu sama lain saling berhubungan karena keputusan investasi dipengaruhi oleh tersedianya dana dan biaya modal, dana dan biaya modal termasuk kategori keputusan pendanaan.

Pada perusahaan biaya modal dan ketersediaan dana dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang ditahan, kemudian besar kecilnya laba ditahan mempengaruhi pembagian dividen. Kebijakan dividen penting bagi manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian dibagikan untuk dividen, kemudian sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akan mengurangi jumlah sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Pada sisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan dapat memperbesar sumber dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan perusahaan (Sutrisno, 2012:266).

Faktor penentu kebijakan dividen menjadi sedemikian rumit dan menempatkan pihak manajemen juga pemegang saham pada posisi yang dilematis. Sutrisno (2012:267) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah posisi solvabilitas, likuiditas, kebutuhan untuk melunasi hutang, rencana perluasan, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan, dan pengawasan terhadap perusahaan. Dari sedemikian banyak faktor, sulit sekali untuk menyimpulkan yang mana paling dominan mempengaruhi kebijakan dividen kas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen menurut penelitian ini adalah profitabilitas, dan likuiditas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anupam Mehta (2012), Bagus Nufiati (2015), dan Meilani dan Amboningtyas (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menyatakan bahwa pihak manajemen membagikan profit perusahaan kepada pemegang saham.

Tetapi terdapat hasil penelitian berbeda yang dikemukakan (Bogna, 2014) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan lebih memilih untuk menahan laba perusahaan guna pembiayaan investasi di masa mendatang daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bogna (2014), Nufiati (2015) dan, menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, ini berarti perusahaan yang memiliki ketersediaan kas yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk membayar dividen dari perusahaan dengan membayar secara tunai. Oleh karena itu, kemungkinan perusahaan membayar dividen berhubungan positif dengan likuiditas. Perbedaan penelitian dikemukakan oleh Anjar Wibisono (2010) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, artinya jika *Current Ratio* meningkat maka *dividend payout ratio* akan menurun.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya fenomena dalam tahun penelitian ini, penulis menyajikan data rata – rata besarnya *dividend payout ratio* yang dibagikan selama lima tahun berturut – turut yang dimulai dari periode 2012 - 2016 pada 18 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa kebijakan dividen yang diproses dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012 – 2016. Tampak bahwa pada tahun 2012 kebijakan dividen (DPR) sebesar 48.81, dalam tiga periode berturut – turut DPR mengalami penurunan sampai menyentuh angka 43.63, dan kebijakan dividen meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 50.73. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan ditambah penyusutan aktiva tetap, maka makin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham disebut *dividen payout ratio* (Riyanto, 2011:265).

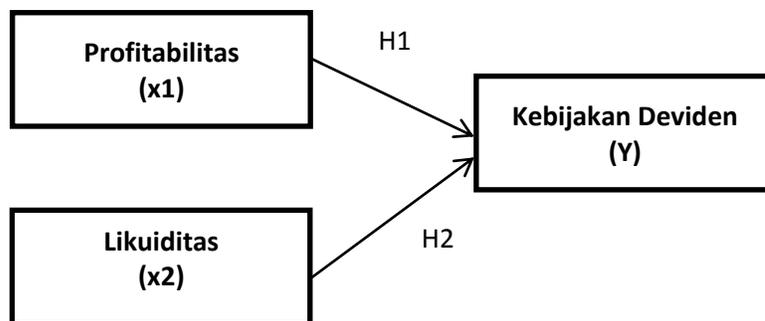
### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2011:196).

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Agar perusahaan selalu likuid maka, posisi dana lancar yang tersedia harus lebih besar daripada utang lancar (Wiagustini, 2013:85).

## **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**



Gambar 1

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

### **Hipotesis**

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan. Metode ini dapat memperoleh data dengan melakukan pengumpulan melalui pengamatan dan mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku, jurnal, skripsi, tesis, serta mengakses website resmi BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Sampel penelitian**

Didalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian dalam menentukan pemilihan sampel adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. 2) Perusahaan sektor industri manufaktur yang membagikan dividen pada periode 2012-2016 secara berturut-turut.

### **Definisi operasional variabel**

#### 1. Kebijakan Deviden

Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan Dividen Payout Ratio. Menurut Tandelilin (2010:385), secara matematis, dividend payout ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Devidend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA), karena ROA menunjukkan efektivitas kinerja dalam mengelola perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kasmir (2012:198) ROA dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 3. Likuiditas

Dalam penelitian ini Likuiditas dihitung menggunakan Current Ratio karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo. Menurut (Wiagustini, 2013) untuk mengukur likuiditas digunakan Current Ratio dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan SPSS V.19 dibuat rekapitulasi hasil seperti terdapat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan SPSS**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.944	6.073		5.919	0.000
	ROA	1.412	.273	0.479	5.171	0.000
	CR	-0.036	.018	-0.192	-2.068	0.042
R		0.506				
R Square		0.256				
F		14.956				
Signifikan F		0.000				

Model analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini karena mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA (X1), CR (X2), dan terhadap Dividen Payout Ratio (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

$$Y = 35.944 + 1.412 X1 - 0.036 X2$$

### Analisis Korelasi Berganda

dapat dilihat bahwa ke dua variabel bebas memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap Dividen Payout Ratio, karena nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0.506 menunjukkan hubungan yang cukup kuat karena nilainya > 0.40.

### Analisis Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besarnya koefisien derterminasi adalah 0.256. Hal ini berarti bahwa 25.6% variasi Dividen Payout Ratio dapat dijelaskan oleh karena ke dua variabel yaitu pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), terhadap Dividen Payout Ratio (Y), sedangkan sisanya sebesar 74.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi apakah *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), secara bersama – sama atau simultan dapat mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* (Y). nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan nilai dibawah taraf signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y).

## Uji t

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* Berdasarkan tabel 5.6, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0.00. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel *Return On Asset* lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. 2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* Berdasarkan tabel 5.6, terlihat bahwa besar taraf signifikansi sebesar 0.042. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel *Current Ratio* lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil Uji t, diketahui bahwa Profitabilitas yang dalam penelitian ini dihitung menggunakan proksi *Return On Asset* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 1.412 dan taraf signifikansi sebesar 0.000. Hasil signifikansi variabel *Return On Asset* lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, sehingga hipotesis I diterima. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mehta (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas pertimbangan terpenting keputusan pembayaran dividen oleh perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil Uji t, diketahui bahwa Likuiditas yang dalam penelitian ini dihitung menggunakan proksi *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0.036 dan taraf signifikansi sebesar 0.042. Hasil signifikansi variabel *Current Ratio* lebih kecil dari taraf 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, sehingga hipotesis II tidak diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjar Wibisono (2010) dengan hasil penelitian bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan, artinya jika perusahaan berusaha meningkatkan *Current Ratio* perusahaannya, hal tersebut justru akan menurunkan besarnya jumlah dividen yang dibagikan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan Uji F, diketahui bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 yang

menunjukkan nilai dibawah taraf signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (X1), Current Ratio (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk ROA sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi t untuk CR sebesar 0,042. Ini berarti secara parsial ROA berpengaruh dominan terhadap kebijakan deviden

## **SIMPULAN**

Simpulan Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang didapat oleh pemegang saham.
- 2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan akan menyebabkan menurunnya jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham.
- 3) Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogna, Kaźmierska-Jóźwiak. 2014. Determinants of Dividend Policy: Evidence from Polish Listed Companies. *Procedia Economic and Finance*.23 (2015) 473477.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Juhandi, Nendi, et al. 2013. The Effects of Internal Factors and Stock Ownership Structure On Dividend Policy On Company's Value [A Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX)]. *International Journal of Business and Management Invention* Issn (Online), 2(11), pp: 06-18.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mehta, Anupam. 2012. An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy Evidence from the UAE Companies. *Global Review Of Accounting and Finance*. Volume 3; 18-31

- Meilani, Lia dan Amboningtyas, Dheasey. 2017. Anaisis Pengaruh Rasio Likuiditas, leverage, dan profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Dengan Firm Size Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016. *Jurnal Of Management*.Vol.3.No.3
- Nufiati, Nurul Bagus Masruri. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap ebijakan Dividen Kas pada Perusahaan PEFINDO 25. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 4, No. 3
- Rehman, Abdul dan Haruto Takumi. 2012. Determinants of Dividend Payout Ratio : Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE), of Contemporary Issues in Business Research. ISSN 2305-8277, Vol. 1, No. 1, 20-27.
- Sandy, A., dan Asyik N. F. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1(1), hal 58-76.
- Sari, Putri Kartika , Handoyo Sigit. 2013. The Influence Of Profitability, Liquidity and Debt to The Dividen Payout Ratio in manufacturing Company (Listed in Bursa Efek Indonesian Exchange From 2008 – 2010). *Siasat Bisnis*.Vol 17
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Aduardus. 2010. *Fortofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Thanatawee, Yordying. 2013. Ownership Structure and Dividend Policy: Evidence From Thailand. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 5 No.1.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2013. *Manajemen Keuangan*. Udayana Press.
- Wibisono, Anjar. 2010. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Go Public di BEJ. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 8, Nomor 3, Agustus 2010: 720-731.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok PT Raja Grafindo Persada.